

## FUNGSI SOSIAL EKONOMI DALAM PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI SRI REJEKI JITU KOTA SURABAYA

**Dwiyana Anela Kurniasari<sup>1</sup>, Didik Daryanto<sup>1</sup>, Siti Alimah<sup>1</sup>, Jaka Larasati Abdillah<sup>1</sup>,  
Muhammad Kahvi<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Putra  
Email dwiyanaanela@uwp.ac.id

### **Abstract :**

The aims of this research are (1) to describe the socio-economic conditions of the members of the Sri Rejeki Jitu in Surabaya City and (2) to analyze the socio-economic function in empowering the Sri Rejeki Jitu Women's Farming Group in Surabaya City. The research location was carried out purposively, namely in Kedurus Village, Karangpilang District, Surabaya City at the Sri Rejeki Jitu. The sampling selection method was by census, namely all members of the Sri Rejeki Jitu, totaling 28 people. The analysis that will be used in this research is Quantitative Descriptive Analysis. Descriptive analysis is used to analyze the socio-economic conditions of women farmers with indicators of education level, number of family dependents, land area and production. The results of this research are the Socio-Economic Function of Age and Education. The latest education of Sri Rejeki Jitu members in empowerment is that those of productive age and the latest education with a high level of education are able to accept new innovations because they have an open mind and are receptive. innovation adaptation. This supports the acceleration of empowerment in the Sri Rejeki Jitu. It is hoped that the government, social institutions and universities can empower the Sri Rejeki Jitu so that it can further improve the abilities of its members.

**Keywords :** *women's farming group, socio-economic, empowerment*

### **Abstrak :**

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan kondisi sosial ekonomi anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu Kota Surabaya dan (2) menganalisis fungsi sosial ekonomi dalam pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu Kota Surabaya. Lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* yaitu di Kelurahan Kedurus, Kecamatan Karangpilang, Kota Surabaya pada Kelompok Wanita Tani Sri Rejeki Jitu. Metode pemilihan sampling adalah dengan sensus, yaitu seluruh anggota Kelompok Wanita Tani Sri Rejeki Jitu yang berjumlah 28 orang. Analisis yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Deskriptif Kuantitatif. Pada analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis kondisi sosial ekonomi perempuan tani dengan indikator tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, luas lahan dan produksi. Hasil dari penelitian ini adalah Fungsi Sosial Ekonomi Usia dan Pendidikan pendidikan terakhir Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu dalam pemberdayaan adalah bahwa usia produktif dan pendidikan terakhir dengan jenjang pendidikan tinggi mampu menerima inovasi-inovasi baru karena memiliki pemikiran yang terbuka dan mudah menerima adaptasi inovasi. Hal ini yang mendukung percepatan pemberdayaan di Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu. Diharapkan pemerintah, Lembaga Sosial Masyarakat maupun Perguruan Tinggi dapat melakukan pemberdayaan di Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu sehingga dapat meningkatkan lagi kemampuan yang dimiliki para anggotanya.

**Kata kunci :** *kelompok wanita tani, social-ekonomi, pemberdayaan*

## Pendahuluan

Peran perempuan dalam berpartisipasi dalam menyelesaikan kesulitan ekonomi keluarga terus dilakukan melalui peraturan hukum yang bertujuan untuk meningkatkan peran perempuan setara dengan laki-laki di bidang tertentu. Salah satu peraturan yang mengatur tentang pemberdayaan perempuan adalah UU No. 25 Tahun 2005 meliputi: (1) program peningkatan kualitas hidup perempuan, (2) program pengembangan dan harmonisasi kebijakan pemberdayaan perempuan, dan (3) program peningkatan peran pemberdayaan sosial dan kelembagaan dalam pengelolaan gender.

Menurut Mosher, salah satu syarat untuk mendorong pembangunan pertanian adalah adanya kerjasama kelompok tani, sehingga perlu diselenggarakan forum tani dalam bentuk kelompok tani. Dengan adanya kelompok tani diharapkan para petani dapat bertemu dan berdiskusi bersama untuk merencanakan kegiatan (Nafiah, 2019).

Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu Kelurahan Kedurus, Kecamatan Karangpilang, Kota Surabaya, merupakan salah satu kegiatan strategis untuk ikut serta dalam pengembangan sektor pertanian dan berkontribusi dalam menciptakan kondisi masyarakat yang mandiri dengan tujuan pemberdayaan ekonomi kreatif masyarakat. Selain manfaat ekonomi, pemberdayaan melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu juga membawa manfaat sosial dan lingkungan serta menjadi solusi karena mereka memanfaatkan lahan kosong agar bermanfaat.

Namun, kurangnya pengetahuan tentang bertani dan mengolah hasil pertanian menjadi kendala kelompok dalam melaksanakan operasional. Oleh karena itu, diperlukan bantuan agen masyarakat yang berkompeten di bidangnya (Astrini, 2021). Dengan diselenggarakannya pemberdayaan melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu diharapkan dapat membantu perempuan atau ibu rumah tangga di Kelurahan Kedurus Kecamatan Karangpilang yang sebelumnya hanya sekedar ibu rumah tangga biasa, mendapatkan akses terhadap kegiatan kelompok ini. meningkatkan pendapatan keluarga berpendapatan rendah dan menjadi keluarga yang lebih sejahtera dengan terpenuhinya kebutuhan dasar, sekunder, dan tersier. Kondisi tersebut juga tidak terlepas dari kondisi sosial ekonomi

Kondisi sosial ekonomi merupakan situasi atau kedudukan yang berbeda-beda diatur secara sosial dan mewakili seseorang pada kedudukan tertentu dalam struktur sosial dalam masyarakat, kedudukan ini juga merujuk pada kedudukan tertentu dalam masyarakat struktur sosial masyarakat, posisi tugas ini juga mencakup kelompok hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh pemegang status (Alyas, 2017). sosial Ekonomi adalah status atau kedudukan seseorang dalam suatu kelompok sosial yang ditentukan oleh jenis kegiatan ekonomi, pendidikan dan pendapatan (Marvel, et. al, 2016). Menurut Eryadini (2021) Status sosial ekonomi meliputi 3 (tiga) faktor yaitu pekerjaan, pendidikan, dan pendapatan. Ketiga indikator social ekonomi tersebut memiliki fungsi dalam pemberdayaan masyarakat. Berhasil atau tidaknya suatu program pemberdayaan, salah satunya adalah tergantung pada kondisi social ekonomi masyarakat atau warga di daerah tersebut.

Sehingga Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan kondisi sosial ekonomi anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu Kota Surabaya dan (2)

menganalisis fungsi sosial ekonomi dalam pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu Kota Surabaya.

## Metode Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* yaitu di Kelurahan Kedurus, Kecamatan Karangpilang, Kota Surabaya pada Kelompok Wanita Tani Sri Rejeki Jitu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2023. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data primer akan dilaksanakan dengan menggunakan metode survei melalui wawancara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan berupa kuesioner yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Metode pemilihan sampling adalah dengan sensus, yaitu seluruh anggota Kelompok Wanita Tani Sri Rejeki Jitu yang berjumlah 28 orang. Analisis yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Deskriptif Kuantitatif. Pada analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis kondisi sosial ekonomi perempuan tani dengan indikator tingkat pendidikan, , jumlah tanggungan keluarga, luas lahan dan produksi. (Anggito, 2018)

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

#### Kondisi Sosial Ekonomi

Subbab ini akan menjelaskan kondisi sosial ekonomi perempuan tani di Kelompok Wanita Tani Sri Rejeki Jitu Kelurahan Kedurus, Kecamatan Karangpilang, Kota Surabaya. Menurut Soekanto (2012), ada 6 indikator sosial ekonomi untuk menilai Anggota Kelompok Wanita Tani Sri Rejeki Jitu: (1) umur, (2) tingkat pendidikan, (3) anggota keluarga, (4) pendapatan, , (5) control terhadap lahan. dan (6) Produksi. Kondisi sosial ekonomi perempuan petani di Kelompok Wanita Tani Sri Rejeki Jitu Kelurahan Kedurus, Kecamatan Karangpilang, Kota Surabaya dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Usia Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu

Usia merupakan indikator pertama untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi perempuan petani. Tabel 1 menunjukkan usia perempuan petani yang diwawancarai

Tabel 1. Usia Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu

No.	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	53-55	15	53,57
2	56-58	10	35,71
3	59-61	3	10,71

Data Primer, 2023.

Tabel 1 menunjukkan bahwa umur Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu pada kelompok umur 53-55 tahun sebesar 53,57%, pada kelompok umur 56-58 tahun sebesar 35,71% dan pada kelompok umur 59 -61 tahun sebesar 10,71%. Jumlah Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu terbesar adalah berusia antara 53 dan 55 tahun dengan persentase sebesar 53,57%.

## 2. Pendidikan Terakhir Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu

Tingkat pendidikan ini akan mengukur tingkat pendidikan terkini dari petani perempuan yang disurvei. Tabel 2 di bawah ini menunjukkan tingkat pendidikan petani perempuan yang diwawancarai.

Tabel 2. Pendidikan Terakhir Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu

No.	Pendidikan terakhir	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SMP	8	28,57
2	SMA	12	42,85
3	Sarjana	6	21,42
4	Magister	2	7,14

Data Primer, 2023.

Pada Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu yang memiliki Pendidikan Sekolah Menengah Pertama berjumlah 28,57%, Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu dengan tingkat pendidikan akhir sekolah Menengah Atas (SMA) menyumbang 42,85%, Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu dengan tingkat Pendidikan Akhir Sarjana memiliki presentase sebesar 21,42% dan Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu dengan Pendidikan akhir magister adalah sebesar 7,14%. Tingkat pendidikan Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu disurvei dengan tingkat pendidikan tertinggi adalah sekolah menengah Atas (SMA) dengan jumlah presentase sebesar 42,85%.

## 3. Jumlah Anggota Keluarga Pada Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu

Indeks ini menunjukkan jumlah anggota keluarga pada Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu. Tabel 3 akan menunjukkan jumlah anggota keluarga pada Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu

Tabel 3. Jumlah Anggota Keluarga Pada pada Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu

No.	Jumlah Anggota Keluarga (orang)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	1	7	25,00
2	2	13	46,42
3	3	4	14,28
4	4	4	14,28

Data Primer, 2023

Tabel 3 menunjukkan jumlah anggota keluarga Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu dengan jumlah 1 orang sebanyak 25%, jumlah anggota keluarga Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu 2 orang sebanyak 46,42%, jumlah anggota keluarga Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu 3 dan 4 orang sebanyak 14,28%, jumlah orang dalam satu keluarga dari 4 adalah 6,67%. Jumlah anggota keluarga terbanyak adalah 2 orang yaitu sebesar 46,42%.

#### 4. Pendapatan Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu

Indikator ini mengidentifikasi pendapatan Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu selama satu bulan. Pada tabel 5 menunjukkan jumlah pendapatan Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu dalam per bulan.

Tabel 4. Pendapatan Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu

No.	Pendapatan (Rp/Bulan)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	1.000.000-2.000.000	10	35,71
2	2.100.000-4.000.000	10	35,71
3	>4.000.000	8	28,57

Data Primer, 2023.

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa pendapatan Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu per bulan dengan jumlah 1.000.000-2.000.000 memiliki presentase sebesar 35,71%, kemudian pendapatan Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu dengan jumlah Rp. 2.100.000-4.000.000 adalah sebesar 35,71% dan pendapatan Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu dengan jumlah >Rp.4.000.000 adalah sebesar 28,57%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa pendapatan Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu tertinggi adalah pendapatan Anggota Kelompok Wanita Tani

(KWT) Sri Rejeki Jitu per bulan dengan jumlah 1.000.000-2.000.000 dan pendapatan Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu dengan jumlah Rp. 2.100.000-4.000.000 memiliki presentase sebesar 35,71%,

#### 5. Penguasaan Lahan

Pada indikator penguasaan lahan ini akan menjelaskan jenis penguasaan lahan yang terdiri dari milik pribadi dan sewa yang dimiliki oleh petani wanita. Namun pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu Kelurahan Kedurus Kecamatan Wiyung Kota Surabaya lahan yang digunakan adalah merupakan fasilitas umum yang dimanfaatkan untuk budidaya hidroponik. Sehingga untuk penguasaan lahan tidak dimiliki oleh individu namun milik Pemerintah Kota Surabaya.

#### 6. Produksi Hidroponik Per Musim pada lahan yang dikelola oleh Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu

Indikator produksi padi ini dapat mengetahui kemampuan produksi Pakcoy hidroponik pada lahan yang dikelola oleh Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu selama periode tanam Januari-Agustus 2023. Pada tabel 5 akan menunjukkan produksi Pakcoy hidroponik pada lahan yang dikelola oleh Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu

Tabel . 5 Produksi Pakcoy Hidroponik

No.	Produksi Pakcoy Hidroponik Per Musim Tanam (Kg)
Musim Tanam 1	25
Musim Tanam 2	22
Musim Tanam 3	30
Musim Tanam 4	28
Musim Tanam 5	28

Data Primer, 2023.

Pada tabel 5 menunjukkan jumlah produksi Pakcoy Hidroponik per musim tanam dengan jumlah 25-30 kg. jumlah produksi pakcoy hidroponik ini fluktuatif dikarenakan perubahan cuaca yang tidak menentu di setiap musim tanamnya. Diharapkan dengan penambahan green house maka produksi pakcoy hidroponik juga akan meningkat.

### **Pembahasan Penelitian**

Menurut Alrasyid (2022), pemberdayaan atau pembangunan masyarakat mempunyai fungsi strategis yang berbeda-beda dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendekatan community development dalam pembangunan menjadi penting karena masyarakat ditempatkan pada posisi pengelola (subyek) sekaligus penerima manfaat hasil

pembangunan. Pembangunan masyarakat merupakan model pembangunan sosial baru yang mengutamakan kelompok lemah dan tidak berdaya.

Tercapainya tujuan peningkatan taraf hidup mandiri dan mandiri merupakan faktor penentu keberhasilan pembangunan masyarakat sebagai proses pembangunan yang bermanfaat bagi masyarakat, khususnya masyarakat di tingkat akar rumput. Dengan dilaksanakannya *community development*, banyak permasalahan yang masih disembunyikan warga dapat terungkap untuk dicari solusi yang tepat. Masyarakat tidak perlu lagi menganggap bahwa berbagai persoalan yang dihadapinya merupakan aib yang patut diketahui orang lain.

Pembangunan masyarakat mempunyai fungsi mendorong dan melindungi pertumbuhan dan perkembangan kekuatan ekonomi lokal, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan kekuatan rakyat. Pendapatan merupakan salah satu indikator sosial ekonomi seseorang yang sangat dipengaruhi oleh sumber daya dan kemampuan seseorang. Pendapatan dari pertanian sering dikaitkan dengan penyebaran unsur-unsur inovatif di bidang pertanian. Petani dengan pendapatan lebih tinggi akan lebih cepat mengadopsi inovasi (Soekartawi, 1988).

Indikator Sosial Ekonomi pada pembahasan ini adalah usia, Pendidikan terakhir, jumlah anggota, pendapatan, penguasaan lahan dan jumlah produksi. Usia Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu berdasarkan hasil penelitian masih termasuk dalam usia produktif dengan presentase 53,57. Menurut Badan Pusat Statistik (2020), usia produktif adalah usia 15 tahun sampai 64 tahun, sehingga Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki tergolong dalam pekerja usia produktif. Hal ini dapat menunjukkan bahwa dengan usia produktif akan lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan-kegiatan pemberdayaan yang dilakukan di Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu.

Pada indikator Sosial Ekonomi Pendidikan, Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu memiliki nilai tertinggi sebesar 42,85% pada jenjang SMA. Hal ini menunjukkan bahwa usia produktif dan pendidikan terakhir dengan jenjang pendidikan tinggi mampu menerima menerima inovasi-inovasi baru karena memiliki pemikiran yang terbuka dan mudah menerima adaptasi inovasi.

Pada indikator sosial ekonomi penguasaan lahan, indikator penguasaan lahan ini akan menjelaskan jenis penguasaan lahan yang terdiri dari milik pribadi dan sewa yang dimiliki oleh petani wanita. Namun pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu Kelurahan Kedurus Kecamatan Wiyung Kota Surabaya lahan yang digunakan adalah merupakah fasilitas umum yang dimanfaatkan untuk budidaya hidroponik. Sehingga untuk penguasaan lahan tidak dimiliki oleh individu namun milik Pemerintah Kota Surabaya.

Indikator produksi tanaman pakcoy hidroponik ini, awalnya para warga sekitar tidak memiliki kemampuan untuk berbudidaya hidroponik. Akhirnya dibentuklah Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu di Kelurahan Kedurus. Pada Kelompok Wanita Tani

(KWT) Sri Rejeki Jitu ini para anggota diajarkan bagaimana cara melakukan budidaya pakcoy dari tanam hingga panen. Sampai pada saat para anggota dapat melakukan budidaya pakcoy hidroponik, akhirnya mereka memiliki peningkatan kemampuan dan akhirnya mampu melakukan tanam dan panen sampai 5 kali masa tanam pada tahun 2023.

### **Simpulan dan Saran**

Fungsi Sosial Ekonomi Usia dan Pendidikan pendidikan terakhir Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu dalam pemberdayaan adalah bahwa usia produktif dan pendidikan terakhir dengan jenjang pendidikan tinggi mampu menerima inovasi-inovasi baru karena memiliki pemikiran yang terbuka dan mudah menerima adaptasi inovasi. Hal ini yang mendukung percepatan pemberdayaan di Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu. Diharapkan pemerintah, Lembaga Sosial Masyarakat maupun Perguruan Tinggi dapat melakukan pemberdayaan di Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki Jitu sehingga dapat meningkatkan lagi kemampuan yang dimiliki para anggotanya.

### **Ucapan Terimakasih**

Terima kasih kepada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Wijaya Putra yang telah mendukung kegiatan penelitian ini.

### **Daftar Pustaka**

- Alyas. Rakkub, M. (2017). Strategi Pengembangan UMKM Dalam Penguatan Ekonomi Kerakyatan (Studi Kasus Pada Usaha Roti Maros Di Kabupaten Maros). *Jurnal sosiohumaniora*, volume 19, No. 12.
- Marvel, M,R., Davis, J.L., Sproul, C.R. (2016). Human Capital And Entrepreneurship Research: A Critical Review And Future Directions. *Entrepreneurship Theory And Practice*, 40(3), 599-626.
- Nafiah, L. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dusun Ngelerejo Melalui Pengolahan Limbah Konveksi Menjadi Kerajinan Kaset Berbasis Sustainability Livelihood. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan*, 3(2)
- Alrasyid, Rahmat (2022). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Memanfaatkan Lahan Pekarangan Melalui Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(2), 321.
- Anggito, Albi (2018). Metodologi penelitian kualitatif. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Astrini, Danti. (2021). Dampak Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani Terhadap Kesejahteraan Keluarga: Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Pendopo 6. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9 (2), 419.
- Eryadini, Ninnies (2021). "Pengaruh pemberdayaan perempuan terhadap peningkatan ekonomi produktif". *journal of education and religious studiee (JERS)*, 01 (01), 23.

